

**IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS III DI MI MAARIF NU 1 PANCASAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

BUDI AJI PRAKOSO
NIM. 1423305097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PURWOKERTO

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Aji Prakoso
NIM : 1423305097
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini, saya mengayatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian

Purwokerto, 11 Oktober 2018

Yang menyatakan,


Budi Aji Prakoso
NIM 1423305097



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

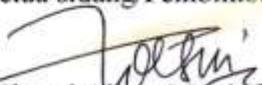
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

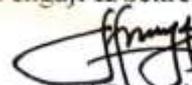
IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III DI MI MA'ARIF NU 1 PANCASAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Budi Aji Prakoso, NIM : 1423305097, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal : 11 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP : 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP : 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Saudara Budi Aji Prakoso

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Budi Aji Prakoso

NIM : 1423305097

Judul : **Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di Mi Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2018

Pembimbing



Mawli Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 19830208201503 1 001

**IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS III DI MI MA'ARIF NU 1 PANCASAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

BUDI AJI PRAKOSO
1423305097

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan, merupakan kelas yang sudah menerapkan strategi inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji lebih dalam tentang penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III Materi Lingkungan Alam dan Buatan di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi strategi inkuiri sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan atau belum.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu peneliti memahami suatu fenomena secara langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait implementasi strategi inkuiri. Objek penelitian ini adalah strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan teknik analisis model sugiyono yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan pada bab II. Pembelajaran dengan implementasi strategi inkuiri di MI Ma'arif NU 1 Pancasan meliputi kegiatan perencanaan mulai dari silabus sampai penyusunan RPP. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru kelas III ini menggunakan langkah-langkah strategi inkuiri yakni, orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, merumuskan hipotesis tau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, mengumpulkan data dengan cara mengembangkan kemampuan pada setiap siswa, menguji hipotesis dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan cara guru memberikan bimbingan pada jawaban siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 1 Pancasan telah berhasil menerapkan strategi inkuiri untuk menjadikan siswa menjadi lebih aktif, dan kritis dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kata kunci : Strategi inkuiri, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Fa inna ma'a-l'usri yusran. Inna ma'a al-'usri yusran

Artinya:

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)¹



¹ Departemen Agama RI, Syaamil qur'an, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung:Sygma Exsamedia Arkanlenna, 2010), hal: 596. Q.S Al-Insyirah ayat 5 dan 6.

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Syukur Alhamdulillah kepada-Mu Ya Allah SWT atas berkah, hidayah, dan izin-Mu skripsi ini dapat terselesaikan dan sholawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, dan dengan segala kerendahan hati penulis

Persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak (Alim) dan Ibu (Saminah) tercinta, yang senantiasa menyebut namaku dalam setiap doa-doanya dukungan serta kasih sayang yang tidak akan pernah habisnya.

Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu beri demi memberikan yang terbaik dalam hidupku.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan, keridhoan, serta kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu baik di dunia dan juga diakhirat.

Dan terima kasih juga untuk Izqi Dwi Aristiani S.Sos yang insyallah akan menjadi calon pendamping hidupku, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan kenikmatan kepada penulis dengan tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019**”. skripsi ini ditulis unuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan sepenuh hati bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan segala hormat, pada kesempatan inipenulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Drs. H.Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dwi priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto
7. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto
8. Dr. Mutijah, M.Si., selaku Pembimbing Akademik PGMI C Angkatan 2014
9. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.,selaku Pembimbing Skripsi yang tiada hentinya selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Imam Subhi, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Pancasan
11. Susanti, S.H.I., Selaku Guru Kelas III A MI Ma'arif NU 1 Pancasan
12. Peserta didik kelas III A MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
13. Teman-teman yang selalu menyemangati untuk berjuang (Purwono, Kampleng, Dirjo, Heri, Deni).
14. Teman-teman yang selalu membantu dalam kelancaran skripsi saya (mikyail, haniatul, inayatul wahdiyah, lulu, dan elis)
15. Segenap Keluarga PGMI C Angkatan 2014 terima kasih untuk 4 tahun yang berkesan.
16. Segenap Keluarga di SDN Pekodokan yang senantiasa memberi semangat.

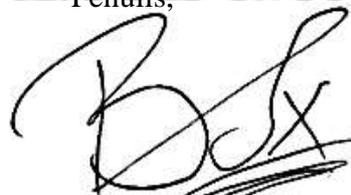
17. Teman-teman KKN Campakoah Purbalingga Tahun 2017 yang selalu solid dan kompak, terima kasih canda dan tawanya kawan.
18. Bapak Alim dan Ibu Saminah beserta semua keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
19. Izqi Dwi Aristiani, S.Sos yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi, mendoakan, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Akhirnya semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. . .

Purwokerto, 8 Oktober 2018

Penulis,



Budi Aji Prakoso
NIM. 1423305097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS	
A. Konsep Dasar Strategi Inkuiri.....	12
1. Pengertian Strategi Inkuiri.....	12

2. Prinsip-prinsip penggunaan Strategi Inkuiri.....	15
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri.....	18
4. Keunggulan dan kelemahan Strategi Inkuiri.....	21
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPS.....	22
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
4. Materi IPS Kelas III SD/MI.....	25
C. Implementasi Strategi Inkuiri dalam pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah	
1. Tahap Perencanaan	26
2. Tahap Pelaksanaan.....	30
3. Tahap Evaluasi.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Obyek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III

A. Gambaran Umum MI Ma'rif NU 1 Pancasan	
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1	

Pancasan.....	39
2. Profil MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	40
3. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	41
4. Visi,Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	42
5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	43
6. Karyawan, Guru, Pesdik MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	45
7. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	47
B. Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	48
C. Analisis Data.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73

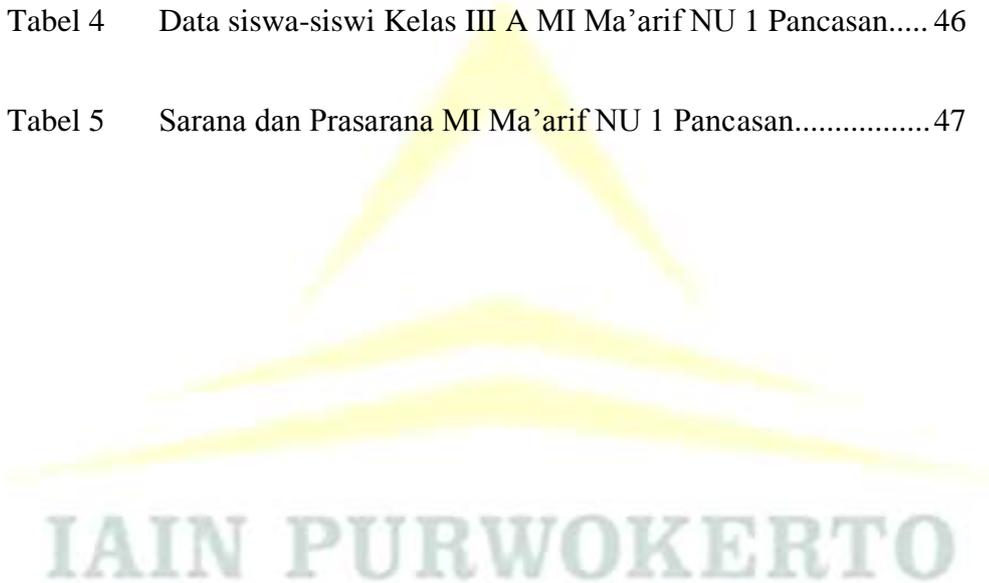
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas III SD/MI Semester.....	25
Tabel 2	Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	45
Tabel 3	Keadaan siswa MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	46
Tabel 4	Data siswa-siswi Kelas III A MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	46
Tabel 5	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancasan.....	47



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara

Lampiran 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5. Sumber Belajar

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi Observasi

Lampiran 7. Surat-surat Penelitian :

- a. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- b. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- c. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- d. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- e. Daftar Hadir Seminar Proposal
- f. Surat Permohonan Ijin Riset
- g. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- h. Surat Keterangan Seminar Proposal
- i. Berita Acara Ujian Seminar Proposal
- j. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
- k. Surat Rekomendasi Munaqosah
- l. Blangko Bimbingan Skripsi
- m. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- n. Surat Keterangan Lulus Kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam implementasi proses pendidikan, guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang dicapai, karena kita yakin tidak semua tujuan bisa dicapai oleh hanya satu strategi pembelajaran tertentu.²

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 2.

pembelajaran.³ Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Dalam pembelajaran IPS, permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPS dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya pada siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPS itu sendiri. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS hanya bisa dibayangkan. Padahal siswa dalam belajar tidak hanya bisa menghafal dan membaca dari buku saja. Penggunaan strategi inkuiri merupakan strategi yang tepat karena pelaksanaannya siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Didalam penerapan strategi Inkuiri terdapat beberapa komponen seperti membuat keterampilan bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang sistematis, berpikir kritis dan kreatif membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, menggunakan penilaian autentik.

Salah satu sekolah yang menggunakan strategi inkuiri dalam mata pelajaran IPS adalah MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Dalam penerapan strategi inkuiri di kelas III, sesuai

³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 32.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 126.

dengan komponen strategi inkuiri karena siswa dituntut untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, kreatif, dan belajar mandiri.⁵ Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru yang kreatif dan berpengalaman. Menurut beliau guru yang berpengalaman dalam mengajar sangat berpengaruh terutama dalam pengelolaan kelas dan dalam menghadapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Salah satu guru yang kreatif dalam mengajar adalah guru kelas III yaitu ibu Susanti S.H.I.⁶

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI, SMP/MTs dan SMK/SMA. IPS mengkaji program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.⁷ Kekurangan pemilihan strategi pembelajaran dapat berakibat fatal terhadap hasil belajar siswa, karena strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapinya. Suatu strategi tepat digunakan untuk mata pelajaran yang satu belum tentu tepat digunakan untuk pembelajaran yang lain. Ini sangat bergantung pada karakteristik mata pelajaran itu sendiri. Kesadaran perlunya strategi inkuiri dalam

⁵ Sumber: Hasil wawancara dengan bapak Imam Subhi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada Hari Senin tanggal 1 November 2017, pukul 10:30 WIB.

⁶ Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Susanti. S.H.I selaku Wali Kelas III pada Hari Senin tanggal 1 November 2017, pukul 10:30 WIB.

⁷ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 17.

pembelajaran IPS didasarkan adanya penalaran yang sering kali tidak mungkin berada dalam kondisi dan situasi yang sebenarnya. Dalam posisi ini siswa harus mengerahkan kemampuan berpikir abstraknya dan seringkali kemampuan imajinatif untuk memahami apa yang telah terjadi puluhan, bahkan ratusan tahun yang lalu.⁸

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 1 November 2017, diperoleh informasi awal bahwa pembelajaran IPS dikelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan kecamatan Ajibarang guru sudah menerapkan strategi inkuiri. Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu guru juga bisa melihat kemampuan masing-masing siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Ajibarang pada mata pelajaran IPS dengan Bapak Imam Subhi S.Pd.I selaku Kepala sekolah dan Ibu Susanti S.H.I selaku wali kelas III mengatakan bahwa di kelas beliau sudah menggunakan strategi inkuiri⁹. Strategi inkuiri akan mengurangi rasa bosan pada diri siswa ketika proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, Selain itu juga untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Manfaat yang diperoleh bagi siswa dalam strategi inkuiri adalah siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan

⁸ Adelina, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta, media akademi, 2015), hlm. 24.

⁹ Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Susanti.S.H.I selaku Wali Kelas III dan Bapak Imam Subhi S.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada Hari Senin tanggal 1 November 2017, pukul 10:30 WIB.

ide-ide lebih baik, membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Implementasi Strategi Inkuiri.

Strategi inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa¹¹.

2. Pembelajaran IPS Kelas III

Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan di dasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.¹²

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru

¹⁰ Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Susanti.S.H.I selaku Wali Kelas III pada Hari Sabtu tanggal 4 November 2017, pukul 09:30 WIB.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm.196.

¹² Sunhaji. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, hlm.19.

dan siswa dilingkungan sekolah MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

3. MI Ma'arif NU 1 Pancasan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Siswa kelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang adalah individu yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang yang terletak di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Di kelas III Wali Kelas sudah menerapkan strategi inkuiri dari Semester Ganjil dan di gunakan dalam semua materi Pembelajaran IPS, Dengan menerapkan strategi inkuiri guru berusaha menjaga berkembangnya suasana bebas dalam memecahkan suatu masalah serta akan mengurangi rasa bosan pada diri siswa ketika proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.¹³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa judul skripsi **“Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”** adalah suatu proses pembelajaran tentang penerapan strategi inkuiri yang diterapkan di kelas III dalam mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

¹³ Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Susanti.S.H.I selaku Wali Kelas III pada Hari sabtu tanggal 4 November 2017, pukul 09:30 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “ Bagaimana Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III Materi Lingkungan Alam dan Buatan di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui Implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian.

a. Manfaat Teoritik.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan Kontribusi tentang Implementasi strategi inkuiri khususnya dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis.

1) Bagi Siswa Kelas III.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman khususnya pada pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

2) Bagi Guru Kelas III.

Penelitian diharapkan memberikan masukan dan mengembangkan penggunaan strategi yang lebih bervariasi

dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

3) Bagi Madrasah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran.

4) Bagi Penulis.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan manfaat bagi penulis serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Skripsi saudari Eka Saroh Faizaturrohman (2016) yang berjudul “Implementasi Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di MI Ma’arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. hasil penelitian ini adalah menekankan belajar dengan pengamatan, mempersiapkan siswa pada situasi eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi dan mencari

jawabannya sendiri. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang Inkuiri, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

2. Skripsi saudara Fitri Nurriyah Sari (2015) yang berjudul “ Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka dan MI Negeri Karang Sari Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini adalah menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang Inkuiri, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.
3. Skripsi saudara Taufik (2014) yang berjudul “ Implementasi Metode Inkuiri terbimbing Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Gondangsari 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang “. Hasil penelitian ini adalah menekankan pada tes untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dan mengarahkan siswa ketika tidak dengan penjelasan guru sehingga dapat mengurangi keefektifan waktu pembelajaran. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang Inkuiri, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab 1 pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II tentang implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi dasar pelaksanaan strategi inkuiri. adapun isi dalam bab ini terdiri dari: Pengertian strategi inkuiri, prinsip-prinsip strategi inkuiri, langkah-langkah pelaksanaan strategi inkuiri, keunggulan dan kelemahan strategi inkuiri. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Materi Mata Pelajaran IPS (SK, KD), Serta Implementasi strategi inkuiri

dalam pembelajaran IPS meliputi: Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan, dan Tahap evaluasi.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan Penyajian dan Analisis Data mengenai gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pancasan meliputi : sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pancasan, profil madrasah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana MI Ma;arif NU 1 Pancasan, implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS, dan analisis data.

Bab V bab penutup yang terdiri dari : Kesimpulan, saran-saran, yang mengenai rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar Riwayat Hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dan karya penulis tentang Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB II

IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI dalam PEMBELAJARAN IPS

A. Konsep Dasar Strategi Inkuiri

1. Pengertian Strategi Inkuiri

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tak pernah lepas dari yang namanya strategi pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang efektif dan inovatif. Pendidikan saat ini juga sangat membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif. Dalam menyampaikan pembelajaran harus ada sebuah strategi pembelajaran sebagai pendukung terlaksananya suatu proses belajar mengajar. Dengan adanya strategi pembelajaran tersebut diharapkan supaya siswa tidak mudah cepat bosan dan merasa jenuh dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar didalam kelas.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran itu sendiri adalah terwujudnya tingkat keefektifan dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Dari

beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.¹⁴

Strategi inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan¹⁵. Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa¹⁶. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar dan penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi itu sendiri. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*).

Dengan demikian, Strategi inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh sebab itu kemampuan guru dalam

¹⁴ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.4.

¹⁵ Wiwin Ambarsari, *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta*. Jurnal kepustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta, diunduh dari <https://jurnal.uns.ac.id/bio/article/view/5626> tanggal 21 Desember 2018

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm.196.

menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam inkuiri. Tujuan dari penggunaan strategi inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. karena siswa yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Strategi inkuiri banyak dipengaruhi oleh aliran kognitif. Pada hakikatnya menurut aliran ini adalah proses mental dan proses berfikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya manakala bisa menguasai mata pelajaran. Strategi inkuiri bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, karena dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Strategi inkuiri akan efektif manakala :

- 1) Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dengan demikian dalam Strategi inkuiri penguasaan materi pelajaran bukan sebagai tujuan utama pembelajaran, akan tetapi yang lebih baik dipentingkan adalah proses belajar.

- 2) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian.
- 3) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu.
- 4) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir. Strategi inkuiri akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir.
- 5) Jika jumlah siswa yang belajar tak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
- 6) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.¹⁷

2. Prinsip-Prinsip Strategi Inkuiri

Dalam penggunaan strategi inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Berikut penjelasan prinsip-prinsip strategi inkuiri.

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual.

Tujuan utama dari pembelajaran Inkuiri adalah kemampuan berpikir. Dengan demikian, selain berorientasi kepada hasil belajar, pembelajaran juga berorientasi pada proses belajar. Mengukur siswa tidak dari sejauh mana menguasai dan memahami materi, melainkan

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, hlm, 197-198.

bagaimana siswa itu mencari dan menemukan suatu makna melalui proses berpikir.

2) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan, disamping itu pada pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis siswa dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai fenomena yang sedang dipelajarinya.

3) Prinsip interaksi

Belajar adalah proses interaksi, baik interaksi antara guru dan siswa, guru dengan lingkungan, dan siswa dengan lingkungannya. Sebagai sebuah proses interaksi, guru mempunyai peran penting untuk mengatur proses interaksi tersebut agar siswa mampu terangsang untuk meningkatkan kualitas berpikirnya. Guru mempunyai peran yang urgen untuk mengatur interaksi itu agar bisa berjalan dengan dinamis. Membangun interaksi guru dengan siswa memang tidak mudah. Guru kerap kali terjebak sebagai orang yang paling tahu dan berkuasa dikelas sehingga tidak dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.

4) Belajar untuk berpikir

Belajar itu tak hanya mengingat dan menghafal. Ada proses yang membuat siswa berpikir dan menggunakan segala kemampuannya, baik dalam aspek otak kiri atau otak kanan, kecerdasan, emosi, spiritual, dan intelektual. Belajar harus melibatkan semua potensi diri siswa.

5) Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah proses eksperimentasi yang selalu membuka berbagai kemungkinan. Pembelajaran yang baik akan selalu membuka ruang bagi anak untuk mencoba sesuai dengan tingkat perkembangan pemikirannya. Kita semua mengetahui bahwa kreativitas itu akan berkembang dalam suasana keterbukaan. Untuk itu, guru bertugas memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan hipotesis. Tidak sedikit prinsip keterbukaan ini oleh guru dipahami sebagai sebuah kebebasan yang kebablasan. Banyak guru yang membuka ruang keterbukaan itu tapi tanpa kontrol sehingga ruang itu disalahgunakan oleh siswa. Tentu bukan keterbukaan semacam itu yang diinginkan. Prinsip keterbukaan itu tetap ada tapi guru harus mengawasi dan mengontrol anak.¹⁸

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. Orientasi

¹⁸ Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. (Yogyakarta: Diva Press.2014), hlm. 65-67.

Pada tahap ini, guru bertanggung jawab untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Strategi inkuiri akan berjalan dengan baik ketika siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk menggunakan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah. Untuk itu, tahapan orientasi menjadi penting untuk merangsang kemampuan berpikir siswa. Berikut adalah beberapa tahapan langkah orientasi ini.

- 1) Menjelaskan tujuan dari topik yang akan dibahas dan capaian-capaian yang bisa didapat siswa dari proses belajar itu.
- 2) Menerangkan poin-poin kegiatan yang mesti dilakukan siswa untuk mencapai tujuan itu.
- 3) Menjelaskan tentang pentingnya topik yang akan menjadi pokok pembahasan.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah adalah tahapan dimana siswa akan diajak untuk memecahkan dengan proses berpikir. Ketika masalah sudah dirumuskan, siswa diorong untuk mencari jawaban yang tepat dengan melibatkan kemampuan berpikir. Inilah proses yang paling penting dalam strategi inkuiri. Berikut beberapa poin penting dalam merumuskan masalah.

- 1) Siswa terlibat aktif dalam merumuskan masalah. Dalam proses merumuskan masalah, siswa hendaknya juga terlibat aktif. Guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari dan rumusan masalah yang akan menjadi bahan untuk dikaji.

- 2) Guru mengawasi siswa saat membuat rumusan masalah. Jangan sampai rumusan masalah itu melebar dan mempunyai jawaban yang tidak pasti. Siswa tinggal mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.
- 3) Guru mesti menjelaskan konsep-konsep masalah. Siswa harus terlebih dahulu memahami konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah sebelum lebih jauh guru membawa pada tahapan Inkuiri.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji. Siswa perlu diajak untuk merumuskan hipotesis sesuai dengan kapasitas kemampuan berpikirnya. Pada prinsipnya, setiap siswa mempunyai potensi untuk melakukan hipotesis. Agar siswa terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, guru bisa melontarkan pertanyaan yang mampu merangsang siswa agar mencari dan menemukan jawaban sementara, dan siswa juga mencari alternatif jawaban lain yang ditopang dengan cara berpikir yang rasional, sistematis, serta didukung data dan informasi yang kuat.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mengambil informasi dalam rangka menguji kebenaran hipotesis. Aktivitas mengumpulkan data mempunyai manfaat yang cukup penting dalam proses pengembangan berpikir siswa. Dalam mengumpulkan data, ketekunan dan kegigihan mencari informasi siswa diuji.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi yang didapat dari upaya siswa untuk mengumpulkan data.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berlandaskan pada hasil pengujian hipotesis. Dalam pembelajaran, merumuskan kesimpulan merupakan keharusan agar siswa mampu menemukan jawaban setelah melalui proses berpikir dalam mencari data.¹⁹

4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Inkuiri

a. Keunggulan

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan. Oleh karena itu strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

¹⁹ Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, hlm. 68-72.

- 3) Strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Strategi ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

b. Kelemahan

Disamping memiliki keunggulan, Strategi Inkuiri juga mempunyai kelemahan, diantaranya :

- 1) Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.²⁰

B. Konsep Dasar Pembelajaran IPS

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 208.

Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan di dasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.²¹ Kata IPS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Sosial, dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar adalah sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa.²²

Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup dan

²¹ Sunhaji. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm.19.

²² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.7.

mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang Madrasah

Pada hakikatnya tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, Inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang sekolah dasar/madrasah sampai ke pendidikan menengah. Pada jenjang sekolah dasar/madrasah, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka. Dalam mengkaji dan membahas persoalan-persoalan tersebut, Ilmu Pengetahuan Sosial

adalah sumber materi dari berbagai bidang ilmu sosial seperti, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan sejarah.²³

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS di MI

Ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SD/MI meliputi aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

4. Materi IPS kelas III SD/MI

Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum disetiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah dan pengetahuan sendiri yang di fasilitasi oleh guru.²⁴

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas III semester I adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Standar kompetensi dan kompetensi Dasar Kelas III semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

²³ Syafruddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 22.

²⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.194.

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.1 Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar 1.2 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah 1.3 Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa
--	--

C. Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum guru mengajarkan materi kepada siswa, maka seorang guru harus mengetahui kompetensi yang yang hendak dicapai. Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran. Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, strategi dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran penilaian hasil belajar (evaluasi), dan sumber belajar.²⁵

a. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi merupakan kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 4.

yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan atau semester pada suatu mata pelajaran .

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

e. Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

f. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

g. Strategi dan Metode pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara pandang, pola berpikir, dan arah yang diambil guru dalam memilih metode pembelajaran yang memungkinkan efektifnya pembelajaran.²⁶

Metode pembelajaran adalah digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

h. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.

²⁶ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 20.

3) Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

i. Media dan Sumber Belajar

Media dalam proses pembelajaran dapat diartikan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar²⁷. Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang harus dipelajari sesuai dengan materi pelajaran.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

j. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi)

Evaluasi dalam pembelajaran ditujukan bukan hanya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar, akan tetapi juga mengumpulkan data dan informasi terkait tentang proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya dengan menentukan teknik tes sebagai alat evaluasi akan tetapi juga menggunakan teknik non-tes dalam bentuk tugas, wawancara, pengamatan, dan lain sebagainya.

²⁷ Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 6.

Tanpa perencanaan yang tepat, maka pembelajaran tidak dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagaimana seperti rencana pada umumnya, rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan yang akan diterapkan di kelasnya. Prosesnya dilakukan antara guru dan siswa, supaya dapat melibatkan aktivitas siswa didalam kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru harus mengacu terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangkitkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan guru dalam menyajikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan strategi inkuiri adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa untuk berpikir materi apa yang akan dipelajari.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Setelah selesai, kemudian guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Hal ini dilakukan untuk membantu memacu rasa percaya diri siswa dan merangsang pola pikir siswa.

- e. Siswa berlomba-lomba untuk menjawab.
- f. Guru memberikan kesimpulan.
- g. Guru melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar.
- h. Guru menutup pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu upaya sistematis untuk mengumpulkan dan memproses informasi yang menghasilkan kesimpulan tentang nilai, manfaat, serta kinerja dari lembaga pendidikan atau unit kerja yang dievaluasi, kemudian menggunakan hasil evaluasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan.²⁸

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan siswa.

IAIN PURWOKERTO

²⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Stain Press, Purwokerto, 2012), hlm.70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang penerapan implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, dengan cara langsung ke lapangan atau lokasi. Penggambaran tersebut berupa verbal, kalimat, dan tidak berupa angka.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 16 Juli – 16 September 2018.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih Madrasah ini menjadi tempat penelitian:

¹ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

- a. Merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang unggul yang ada di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan strategi yang bervariasi, salah satunya menggunakan strategi inkuiri.

C. Subyek Penelitian

1. Guru/ustadzah kelas III A

Guru yang akan menjadi subyek penelitian untuk memperoleh informasi adalah Ibu Susanti, S.H.I. Beliau merupakan guru kelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Melalui beliau dapat diperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran.

2. Kepala Madrasah

Kepala MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah Bapak Imam Subhi, S.Pd.I. Melalui beliau penulis mendapatkan izin observasi dan mendapatkan data yang berhubungan dengan sekolah yang berupa gambaran umum, (sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, visi, misi, tujuan, sarana serta prasarana, dll), keterlibatan/peran Kepala Madrasah (khususnya Kelas III A), serta tanggapan Kepala Madrasah terhadap implementasi strategi inkuiri yang digunakan guru kelas III A dalam pembelajaran IPS.

3. Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksud adalah siswa Kelas III A MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang berjumlah 18 siswa. Siswa yang diambil datanya berjumlah 3 orang sebagai sampel yang bersifat *purposive*. Melalui siswa dapat diperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan para siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi inkuiri.

D. Obyek Penelitian

Obyek atau yang menjadi fokus penelitian ini adalah implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan implementasi strategi inkuiri pembelajaran IPS Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penulis juga menggunakan metode ini untuk

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

memperoleh data gambaran umum tentang MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.³

2. Metode Wawancara

Dalam bukunya Sugiyono, Moleong berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵

Metode wawancara dilaksanakan secara langsung kepada Kepala Madrasah (Imam Subhi), guru kelas III A (Susanti), dan 3 orang siswa kelas III A (sampel yang bersifat *purposive*) MI Ma'arif NU 1 Pancasan. Metode wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah (Imam Subhi) MI Ma'arif NU 1 Pancasan untuk memperoleh data tentang sekilas sejarah berdirinya sekolah, keterlibatan Kepala Madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah (khususnya di kelas III A), serta tanggapannya terhadap

³ Hasil Observasi dan Data Observasi Terlampir.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 118.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 231.

penerapan (implementasi) strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas III yang diterapkan oleh guru kelas III.⁶

Metode wawancara dilakukan kepada guru kelas III, untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan.

Metode wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas III, untuk memperoleh bagaimana respon/tanggapan siswa terhadap penerapan (implementasi) strategi inkuiri yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adakalanya menggunakan wawancara terstruktur dan adakalanya tak terstruktur. Disini peneliti mengkombinasikan kedua macam teknik wawancara tersebut.⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu kurikulum yang berlaku, visi, misi, dan tujuan madrasah, keadaan madrasah, keadaan siswa dan guru, serta data-data lain yang terkait dengan penelitian tentang pembelajaran IPS di kelas III yang menggunakan strategi inkuiri.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa catatan dan arsip-arsip tentang latar belakang MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, keadaan guru

⁶ Hasil Wawancara dan Data Terlampir.

⁷ Hasil Wawancara dan Data Terlampir.

dan murid, struktur organisasi dan sarana-prasarana sekolah serta data-data lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam penelitian ini, penulis dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam penelitian lapangan pasti akan mendapatkan banyak data-data, baik data yang penting maupun data-data yang tidak penting tetapi masih berkaitan dengan penelitian. Seperti yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan cara reduksi data untuk mengumpulkan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁸ Hasil Dokumentasi dan Data Terlampir.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 245.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif yang penulis lakukan ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dan dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁰

Penulis menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah mengumpulkan data, menelaah data, mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS yang digunakan guru kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338- 345.

BAB IV

IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI

DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pancasan

1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pancasan

MI Ma'arif NU 1 Pancasan berdiri pada tanggal 1 Juli 1952 berdasarkan inisiatif dari warga masyarakat sekitar yang peduli akan pendidikan. Alasan warga masyarakat menginginkan untuk membangun sebuah madrasah yakni sekolah yang ada sebelumnya letak sekolahnya cukup jauh dari pedesaan sehingga orang tua merasa kasihan terhadap anak-anak mereka harus menempuh perjalanan yang jauh untuk berangkat sekolah serta didesa Pancasan belum ada sekolah yang bernuansa islamiah.³⁹

Oleh karena itu warga masyarakat desa Pancasan sepakat mendirikan MI di daerah mereka secara gotong royong menggunakan dana swadaya dan tanah yang telah diwaqafkan oleh salah satu warga yaitu Mbah Abdurrahim untuk dibangun sebuah Madrasah yang diberi nama MI Ma'arif NU 1 Pancasan. Kemudian setelah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pancasan yakni pada tanggal 1 Juli 1952, kemudian setelah itu sekitar 2 tahun mendapat ijin operasional pada tanggal 12 Agustus 1954. Dan kemudian seiring berjalannya waktu MI Ma'arif NU 1 Pancasan ini makin berkembang

³⁹ Wawancara dengan Bpk Imam Subhi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

dan sekitar beberapa tahun kemudian MI ini terakreditasi B pada tanggal 12 Oktober 2012.⁴⁰

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU 1 Pancasan
Tahun Berdiri	: 1 Juli 1952
Nomor Statistik Madrasah	: 111233020090
Status Madrasah	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
Akreditasi	: B
Kepemilikan Tanah	: Sertifikat
Status Tanah	: Wakaf
Telepon	: (0281) 571094
Alamat Madrasah	: Jl. Blabursari No.1 Pancasan Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah

3. Letak Geografis

MI Ma'arif NU 1 Pancasan sebagai obyek penelitian "Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kec. Ajibarang Kab. Banyumas". Berada dibawah naungan yayasan Ma'arif NU terletak di Desa Blabursari Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.⁴¹

⁴⁰ Hasil Wawancara Terlampir.

⁴¹ Wawancara dengan Bpk Imam Subhi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

MI Ma'arif NU 1 Pancasan menempati tanah seluas 2690 M² yang berbatasan dengan tanah pekarangan milik penduduk di sekitar MI. Adapun batas-batasnya :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan area pemukiman warga
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan area pemukiman warga
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan area pemukiman warga
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan area persawahan

Dilihat dari lokasinya MI Ma'arif NU 1 Pancasan letaknya strategis karena dekat dengan pemukiman warga sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat selain itu juga nyaman dan jauh dari keramaian.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Pancasan

Untuk mencapai tujuan kependidikan yang sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan maka setiap lembaga pendidikan harus memiliki visi, misi serta yang dapat dijadikan pandangan bahwa madrasah tersebut mempunyai tujuan yang jelas untuk mengembangkan madrasahnyanya sesuai dengan tuntunan perkembangan dalam pendidikan. Seperti madrasah yang lain, MI Ma'arif NU 1 Pancasan yang merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama memiliki beberapa tujuan lembaga, serta visi dan misi sebagai berikut:⁴²

1) Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul dalam Iman dan Taqwa
Serta Unggul dalam Pengetahuan dan Teknologi

⁴² Wawancara di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

2) Misi

- a. Mewujudkan Pembelajaran dan Pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Menjalankan Ajaran Agama Islam
- b. Mewujudkan Pembentukan Karakter Islami yang Mampu Mengaktualisasikan Diri dalam Masyarakat
- c. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dalam Pencapaian Prestasi Peserta Akademik
- d. Mengaktualisasikan Diri dalam Masyarakat

3) Tujuan Madrasah

- a. Lulusan memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
- b. Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
- c. Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama.
- d. Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat, dan bugar.
- e. Memiliki tim porseni minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat kecamatan.
- f. Memiliki tim olahraga minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat kecamatan.
- g. Memiliki tim kesenian yang handal.
- h. Kualifikasi akademik tenaga pendidik. 90% S1.

2. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Pancasan⁴³

⁴³ Dokumentasi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

Dalam struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Pancasan kedudukan tertinggi dijabat oleh seorang Kepala Madrasah (Kamad), Adapun setiap kelas dipegang oleh seorang guru kelas yang bertugas mengatur kelas masing-masing dan guru kelas juga bertugas menjadi bimbingan konseling.

Struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Pancasan tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Kepala Madrasah : Imam Subhi, S.Pd.I
- 2) Wali Kelas IA : Nikmatul Khoeriyah, S.Pd
- 3) Wali Kelas I B : Desianto, S.Pd.I
- 4) Wali Kelas II A : Ahmad Rofi'udin
- 5) Wali Kelas II B : Irfany Muthia R.
- 6) Wali Kelas III A : Susanti, S.H.I
- 7) Wali Kelas III B : Lukman Hakim
- 8) Wali Kelas IV : Wiwi Sugiarti, S.Pd.I
- 9) Wali Kelas V A : Rochayati, S.Pd
- 10) Wali Kelas V B : Ifda Subiyati, S.Pd.I
- 11) Wali Kelas VI A : Nurudin, S.Ag
- 12) Wali Kelas VI B : Chasnaussa'adah
- 13) Operator : Desianto, S.Pd.I
- 14) Guru PAI : Laily Arifiyanti, S.H.I
- 15) Guru PenjasOrkes : Wahyu
- 16) Penjaga : Naskhudin

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

- 1) Keadaan Guru dan Karyawan
-

Guru merupakan komponen penting dalam suatu pendidikan. Karena guru merupakan obyek utama terjadinya penyampaian ilmu kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁵

Berikut adalah daftar guru dan karyawan di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2

Daftar Guru dan Karyawan di MI Ma'arif NU 1 Pancasan⁴⁶

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Imam Subhi, SPd.I	S1	Kepala Madrasah	Bidang Studi
2	Nurudin, S.Ag	S1	Guru	VI A
3	Lalily Arifiyanti, S.H.I	S1	Guru	Guru PAI
4	Chasnaussa'adah	SMA	Guru	VI B
5	Rochayati, S.Pd	S1	Guru	V A
6	Ifda Subiyati, S.Pd.I	S1	Guru	V B
7	Wiwi Sugiarti, S.Pd.I	S1	Guru	IV
8	Susanti, S.H.I	S1	Guru	III A
9	Lukman Hakim	SMA	Guru	III B
10	Ahmad Rofi'udin	SMA	Guru	II A
11	Irfany Muthia Rahmah	SMA	Guru	II B
12	Nikmatul Khoeriyah,S.Pd	S1	Guru	I A

⁴⁵ Wawancara di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

⁴⁶ Hasil Wawancara Terlampir.

13	Desianto, S.Pd.I	S1	Guru	I B
14	Wahyu	SMA	Guru	Guru Penjas Orkers
15	Sudarto	-	Supir	-
16	Naskhudin	-	Penjaga Madrasah	-
17	Supriyadi	-	Tukang Kebun	-

2) Keadaan peserta didik

Selain guru yang menjadi obyek pendidikan, Peserta didik juga memiliki peran penting dalam perkembangan dan kemajuan Madrasah. Tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak dapat berjalan dikarenakan sesuatu proses pendidikan harus ada 2 unsur yaitu pendidik dan peserta didik.

Adapun keadaan peserta didik MI Ma'arif NU 1 Pancasan sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3

Daftar Keadaan Peserta Didik di MI Ma'arif NU 1 Pancasan⁴⁸

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	29	21	50
2	II	28	27	55
3	III	22	28	50
4	IV	17	18	35
5	V	25	20	45
6	VI	16	26	42
Jumlah		137	140	277

⁴⁷ Dokumentasi dengan Bpk Imam Subhi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 3 Agustus 2018.

⁴⁸ Hasil Dokumentasi Terlampir.

Adapun keadaan Kelas III A di MI Ma'arif NU 1 Pancasan yang merupakan subyek penelitian adalah sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 4

Daftar Keadaan Kelas III A di MI Ma'arif NU 1 Pancasan⁵⁰

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Abida Nafis		P
2	Aivan Dharmawan	L	
3	Almira Usmanova P.		P
4	Alvira Serviana A.A		P
5	Ardiyanto Tri Wibowo	L	
6	Arum Wirdiyanti		P
7	Asqina Salsabila		P
8	Aurora Azka Fauziyah		P
9	Evelin Zahi Anaqah		P
10	Faiza Alira Agustina		P
11	Fernan Dwi Andika	L	
12	Hafiz Fahri Asfar	L	
13	Khasbani Rizqianto	L	
14	Levina Rizky Nareswari		P
15	Megaluh Ahta Sarjana		P
16	Meilan Fatikhah N.		P
17	M. Faza Muttaqin	L	
18	M. Lukman Zain A.	L	

4. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancasan

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Ma'arif NU 1 Pancasan adalah sebagai berikut:⁵¹

Tabel 5

Sarana prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancasan⁵²

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
----	-------------	--------	---------

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Susanti di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 11 Agustus 2018.

⁵⁰ Hasil Wawancara Terlampir.

⁵¹ Wawancara dengan Bpk. Imam Subhi pada tanggal 15 Agustus 2018.

⁵² Hasil Wawancara Terlampir.

1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	11	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Pramuka	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	4	Baik
8	Dapur	1	Baik
9	Gudang	1	Baik

B. Implementasi Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI

Ma'arif NU 1 Pancasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Ma'arif NU 1 Pancasan pada tanggal 16 Juli – 16 September 2018 berbagai data telah peneliti peroleh dan akan peneliti sajikan di dalam bab ini. Pembelajaran IPS dikelas III dalam satu minggu 1 kali yaitu pada hari Jum'at. Berikut ini peneliti paparkan implementasi strategi inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.⁵³

a. Materi Lingkungan Alam dan Buatan di sekitar Rumah dan Sekolah

1. Tahap Perencanaan

Merencanakan pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan pendidik sebelum proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatur berbagai hal yang perlu digunakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan merupakan suatu tindakan yang menentukan, mulai dari apa yang harus dilakukan, cara melakukannya, dan siapa yang melakukannya.

⁵³ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 10 Agustus 2018.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran hal-hal yang perlu direncanakan terlebih dahulu oleh guru wali kelas III selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Ibu Susanti. sebelum proses pembelajaran dilaksanakan sebaiknya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Dengan RPP diharapkan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Waktu pembelajaran IPS di kelas III sesuai jadwal pelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pancasan. Pada hari Jum'at 10 Agustus 2018 dilaksanakan pada pukul 07:15-09:00 WIB. Tempat lokasi pembelajaran yaitu di ruang kelas III. Kondisi di dalam ruang kelas III cukup baik, layak menjadi ruangan kelas. Di dalam ruangan kelas III terdapat papan tulis, almari, kursi guru, meja, jam dinding, kursi siswa semuanya dalam kondisi baik. Hal inilah yang dapat membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵⁴

2. Tahap Pelaksanaan

Tugas guru dalam tahap pelaksanaan adalah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi dalam belajar mengajar antara guru dan siswa, kegiatan ini merupakan kegiatan dalam praktik mengajar yang dilakukan guru. Dalam penerapan strategi inkuiri hal ini berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran, ketika pembelajaran tepat siswa akan menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Serta materi yang disampaikan akan lebih cepat dipahami oleh siswa, karena materi Ilmu Pengetahuan Sosial berisi tentang nilai-nilai moral dan lingkungan

⁵⁴ Hasil Wawancara Terlampir .

disekitar kita. Dengan strategi inkuiri siswa menjadi lebih semangat dalam berpikir memecahkan masalah.⁵⁵

Ada tiga (3) kegiatan pada tahap pelaksanaan, ketiga tahap tersebut adalah :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengkondisikan kesiapan mental, emosional dan aktivitas-aktivitas belajar yang akan dilakukan selama pembelajaran. Kegiatan awal ini sangat penting digunakan untuk meningkat daya tarik, motivasi belajar dan menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa.

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Ibu Susanti antara lain: guru mengucapkan salam pembuka, berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas III, dilanjutkan dengan tepuk semangat (tepuk 3x “se”, tepuk 3x “ma”, tepuk 3x “ngat”, tepuk 3x “semangat”), kemudian guru menanyakan kabar siswa sambil mengabsensi siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sambil menjelaskan materi secara singkat yang akan di ajarkan, siswa menyiapkan alat tulis dan buku IPS.⁵⁶

b. Kegiatan Inti

⁵⁵ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 10 Agustus 2018.

⁵⁶ Hasil Observasi Terlampir.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling banyak menentukan kualitas pembelajaran dan berpengaruh langsung dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan belajar siswa untuk mencapai kompetensi yang direncanakan.

Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas III dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan kegiatan apersepsi berupa tanya jawab tentang apa saja lingkungan alam dan buatan. Pertanyaan ini di ajukan oleh guru kepada siswa dalam melakukan tanya jawab “coba sebutkan apa saja lingkungan alam dan buatan yang ada di Indonesia?”.Siswa menjawabnya secara bersamaan lingkungan alam itu seperti gunung, sungai, danau, laut, dan bukit. Kemudian siswa menjawabnya kembali terkait lingkungan buatan itu seperti bendungan, jalan, dan sawah.

Setelah siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan lingkungan alam dan buatan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Sebelum guru menjelaskan materi lebih lanjut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 4-5 anak, berikut anggota kelompoknya: kelompok 1 membahas gunung (Abida, Aivan, Almira, Alvira dan M.Faza), Kelompok 2 membahas tentang laut

(Ardiyanto, Arum, Asqina, Aurora dan M.Lukman), Kelompok 3 membahas tentang bendungan (Evelin, Faiza, Fernan, Hafiz), Kelompok 4 membahas tentang jalan (Khasbani, Levina, Megaluh, Meilan). Kemudian saat siswa sudah membentuk kelompok, guru menyampaikan materi dengan ceramah terkait materi yang akan dibahas yaitu lingkungan alam dan buatan.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang akan dibahas agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan seputar apa saja lingkungan alam dan buatan yang ada di Indonesia kepada siswa. Kelompok 1 membahas gunung, kelompok 2 membahas laut, kelompok 3 membahas bendungan, dan kelompok 4 membahas jalan.

3) Merumuskan hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. dalam kegiatan merumuskan masalah siswa diminta untuk berdiskusi untuk merumuskan dengan dugaan sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan kepada siswa terkait lingkungan alam dan buatan. Hasil kelompok 1 memberikan jawaban tentang pengertian gunung yaitu sebuah bentuk tanah yang menonjol di

atas wilayah sekitarnya. Hasil kelompok 2 memberikan jawaban tentang pengertian laut yaitu merupakan air yang menutupi permukaan tanah yang sangat luas dan mengandung garam. Hasil kelompok 3 memberikan jawaban tentang pengertian bendungan yaitu tempat untuk menampung air. Hasil kelompok 4 memberikan jawaban jalan yaitu tempat yang menghubungkan dari tempat satu ke tempat yang lain.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada kegiatan mengumpulkan data, siswa dibimbing untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai materi lingkungan alam dan buatan. Siswa juga diminta untuk mencatat hasil diskusinya dalam lembar jawaban yang telah disediakan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Setelah langkah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dicatat dalam lembar kerja, siswa diminta membahas hasil pekerjaannya di depan kelas dari setiap kelompok maju kedepan membacakan dan kelompok yang lain diharapkan untuk menyimaknya.

6) Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa harus mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Dengan bimbingan guru juga memberikan jawaban yang akurat terhadap jawaban-jawaban siswanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang belum paham terkait materi yang sudah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah dan memberikan salam.

b. Materi Denah Rumah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan guru sebelum proses pembelajaran akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini guru sebaiknya membuat RPP supaya pembelajaran lebih terencana sesuai dengan apa yang ingin dicapai.⁵⁷

Waktu pembelajaran IPS dikelas III adalah sesuai dengan jadwal pelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pancasan, pada hari Jum'at 24 Agustus 2018 dilaksanakan pada pukul 07:15-09:00 WIB. Baik tempat maupun lokasi merupakan suatu kegiatan yang dimana proses kegiatan pembelajaran IPS akan berlangsung. Tempatnya yaitu diruang kelas III, Kondisi didalam kelas sudah cukup baik, lantai sudah menggunakan keramik, papantulis kapur 1 masih hitam dan jelas ketika untuk menulis,

⁵⁷ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 24 Agustus 2018.

almari 1, meja guru 1 masih layak pakai, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, jam dinding dan tempat sampah. Karena sarana dan prasarana yang ada didalam kelas merupakan suatu kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran yang hendak dicapai.⁵⁸

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan dimana guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya ketika guru menggunakan strategi inkuiri, siswa akan lebih bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran dikarenakan inkuiri merupakan siswa dilatih menemukan jawaban dari masalah yang sedang dipermasalahkan.

Ada 3 (Tiga) kegiatan pada tahap pelaksanaan, ketiga tahap tersebut adalah:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan guru untuk melakukan motivasi. Pada kegiatan Awal yang dilakukan oleh guru kelas III Ibu Susanti, S.H.I antara lain: guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh guru ketua kelas, guru mengajak siswa untuk tepuk Rapi (tepek Rapi Prok”3X, Rapi Kanan Prok” 3X, Rapi Kiri Prok” 3X, Rapi 1 X). Supaya sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah dalam keadaan rapi dan siap untuk menerima pembelajaran, Kemudian guru menanyakan keadaan peserta

⁵⁸ Hasil Observasi Terlampir.

didik, guru mengabsen siswa satu persatu, guru mengulas kembali materi minggu lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁵⁹

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran, pada kegiatan ini guru menerapkan langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas III sebagai berikut:

1) Orientasi

Pada langkah orientasi guru mengkondisikan suasana pembelajaran agar siswa siap dalam menerima pelajaran. Pada langkah ini guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab “coba sebutkan arah mata angin yang kalian ketahui?”. Siswa menjawabnya secara bersama-sama, yang pertama utara, kedua selatan, ketiga barat, dan keempat timur bu. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini yaitu ”denah lingkungan madrasah”, ketika membuat denah pasti kita akan membutuhkan arah mata angin, karena untuk mengetahui letak tempat dan sebagai petunjuk. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. kelompok 1 (M.lukman, M.Faza, Meilan, Megaluh, dan levina R), kelompok 2 (Khasbani, Hafiz, fernan, Faiza, dan evelin), kelompok 3 (aurora, aqina, arum, dan ardiyanto), kelompok 4 (Alvira, Almira, Aivan dan Abida).

⁵⁹ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 24 Agustus 2018.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru meminta siswa untuk keluar kelas mengamati tempat-tempat yang ada disekitar lingkungan madrasah.

3) Merumuskan hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis, siswa diharapkan masuk kembali kedalam kelas dan diminta untuk langsung membentuk kelompok yang sudah di bagi kemudian langsung berdiskusi untuk membuat denah lingkungan madrasah.

4) Mengumpulkan data

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data. Pada kegiatan mengumpulkan data, siswa melakukan diskusi membuat denah lingkungan madrasah bersama teman sekelompoknya, guru juga meminta hasil membuat denah dibuat dalam lembar kerja yang telah disediakan.

5) Menguji hipotesis

Langkah menguji hipotesis merupakan langkah terpenting dalam mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang telah diberikan. Setelah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dibuat dalam lembar kerja, siswa

diminta untuk membahas hasil pekerjaannya di depan kelas dari setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan.

6) Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yaitu mampu membuat denah lingkungan madrasah, mulai dari letak ruang kelas 1-6 dengan benar, letak ruang kepala madrasah, letak ruang guru, letak ruang perpustakaan dan lain sebagainya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum paham.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Materi Kerja Sama di Lingkungan Rumah

1. Tahap Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri dilaksanakan selaku wali kelas 3 Ibu Susanti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan membuat RPP proses pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebuah konsep yang dirancang secara tepat akan membantu guru dalam mengkondisikan proses pembelajaran yang efektif.

Waktu pembelajaran IPS diKelas III adalah sesuai dengan jadwal pelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pancasan. pada Hari Jum'at 31 Agustus 2018 dilaksanakan pada pukul 07:15-09:00 WIB. Tempat pembelajaran dikelas III. Kondisi didalam kelas sudah cukup baik, lantai sudah menggunakan keramik, papantulis kapur 1 masih hitam dan jelas ketika untuk menulis, almari 1, meja guru 1 masih layak pakai, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, jam dinding dan tempat sampah. Karena sarana dan prasarana yang ada didalam kelas merupakan suatu kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran yang hendak dicapai.⁶⁰

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah proses perencanaan, tugas guru selanjutnya yaitu melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan tatap muka yang dilakukan antara guru dan siswa. Guru dalam memilih strategi pembelajaran tidak boleh semaunya sendiri harus memilih strategi yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi kepada diri siswa, semisal strategi Inkuiri. Penerapan strategi Inkuiri akan menimbulkan minat siswa dalam belajar serta membangkitkan semangat dalam belajar.⁶¹

Disisi lain, materi kerja sama di lingkungan rumah akan cepat dipahami siswa. Dengan menggunakan strategi inkuiri menjadikan siswa berpikir secara kritis, analisis dalam memecahkan masalah.

Ada tiga (3) kegiatan pada tahap pelaksanaan, ketiga tahap tersebut diantaranya adalah :

⁶⁰ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 31 Agustus 2018.

⁶¹ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 31 Agustus 2018.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada proses pembelajaran merupakan kegiatan pembuka untuk mengawali akan dimulainya proses pembelajaran. Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh Ibu Susanti antara lain: guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, guru mengabsen siswa untuk mengetahui pada hari itu siapa yang tidak masuk sekolah, guru mempersiapkan materi ajar dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁶²

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas III dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Orientasi

Pada langkah orientasi guru memberikan stimulus dan mengajak siswa siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Pada langkah ini guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab”apa yang kalian ketahui tentang kerja sama lingkungan rumah?”. Siswa menjawab secara bersama-sama, kerja sama dilingkungan adalah pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama di lingkungan rumah bu. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

⁶² Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 31 Agustus 2018.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru meminta siswa untuk mengamati poster bergambar yang telah disediakan di papantulis. Seperti pertanyaan guru kepada siswa “coba sebutkan gambar apa saja yang ada didepan?”. Dengan pertanyaan itu siswa berpikir untuk mencari jawabannya secara mandiri.

3) Merumuskan hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis, siswa diminta untuk merumuskan dugaan sementara mengenai gambar kerja sama dilingkungan rumah. Jawaban sementara, gambar orang sedang menyapu, gambar orang sedang mencuci piring, gambar orang sedang mencuci baju, gambar orang sedang menyiram tanaman, dan gambar orang sedang memasak itu terkait dengan kerja sama dilingkungan rumah. Kemudian guru meminta siswa yang sudah menemukan jawabannya dengan tepat untuk menempelkan hasil jawabannya di tempat yang telah disediakan, disana juga terdapat pedoman dalam menjawab, sebagai contoh gambar orang sedang menyapu apakah itu ikut bentuk-bentuk kerja sama dilingkungan rumah atau sekolah.

4) Mengumpulkan data

Pada kegiatan mengumpulkan data, siswa diminta yang sudah menemukan jawabannya untuk dipahami secara mandiri,

kemudian dicatat di buku tulis IPS masing-masing supaya dapat dipelajari kembali.

5) Menguji hipotesis

Setelah mengumpulkan data, pada langkah menguji hipotesis ini siswa diminta untuk tunjuk jari dan menyebutkan nama sambil maju kedepan mengambil gambar yang telah disediakan. Disini ada siswa yang bernama asqina tunjuk jari dan mengambil gambar orang sedang memasak dan menempelkan ditempat bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan rumah. Setelah itu guru mengoreksi jawabannya langsung dan jawabannya “iya benar”, beri tepuk tangan kepada asqina.

6) Merumuskan kesimpulan

Pada langkah merumuskan kesimpulan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yaitu tentang kerja sama dilingkungan rumah. Setelah itu siswa juga harus mampu memberikan kesimpulan atas jawaban materi yang telah didapat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali terkait materi yang belum paham.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Setelah itu, guru menutup

proses pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.⁶³

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu usaha guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan adalah penilaian tes dan non tes.

Dalam teknik tes, guru menggunakan strategi Inkuiri dimana anak didorong untuk berpikir dan memecahkan masalah secara mandiri. Dimana satu kelompok lain saling melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain dan begitu juga sebaliknya. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa soal dalam melakukan evaluasi guna mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan soal evaluasi yang terlampir. Sedangkan untuk teknik non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat kerjasama dalam menyelesaikan soal kelompok dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁴

Berikut format penilaian yang digunakan guru dalam implementasi strategi Inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial :

1) Lembar Penilaian

NO	Nama siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		

⁶³ Observasi dengan Ibu Susanti pada tanggal 31 Agustus 2018.

⁶⁴ Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018.

		pengetahuan	Sikap	Unjuk Kerja	Produk		
1.							
2.							
3.							
Dst							

Keterangan :

Pedoman Penskoran :

1) Pengetahuan

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (D)

2) Sikap

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (D)

3) Unjuk Kerja

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (D)

Nilai : Jumlah Perolehan X100

Jumlah Skor

C. Analisis Data

Analisis data selama dilapangan menggunakan teknik analisis menurut Sugiyono, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berikut ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru

kelas III MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang terkait dengan implementasi strategi inkuri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi lingkungan alam dan buatan, peneliti akan menganalisis terkait dengan implementasi strategi inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum melakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain: mempersiapkan RPP, SK, dan KD, waktu pembelajaran, tempat pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, strategi dan metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Pancasan tidak hanya terfokus pada buku saja, akan tetapi juga mencari sumber materi lain seperti memanfaatkan internet dan buku-buku yang terkait dengan materi. Disamping itu guru juga menyiapkan media dan metode pembelajaran yang tepat juga dilakukan oleh guru.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas III. Oleh karena itu, sangat penting perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Analisis Pelaksanaan

Strategi adalah salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya strategi yang menarik, pembelajaran akan

terasa biasa-biasa saja serta membosankan sehingga tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Ma'arif NU1 Pancasan, menyebutkan alasan menggunakan strategi inkuiri adalah dikarenakan ketika proses belajar mengajar banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta merasa bosan, jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. dengan menggunakan strategi inkuiri ada tingkat kemajuan dari siswa, siswa jadi lebih aktif, lebih bersemangat mengikuti proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPS.

Pada penelitian yang pertama hari jum'at 10 Agustus 2018 materi yang diajarkan adalah mengenai kenampakan alam dan buatan., dengan bimbingan dari guru siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi menjadi 4 kelompok untuk membahas materi tersebut, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, setelah itu siswa diminta untuk menemukan sendiri jawaban yang didiskusikan bersama teman kelompoknya, setelah itu guru membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memberikan jawaban yang relevan serta bimbingan atas jawaban siswanya. Dalam pertemuan yang kedua pada hari jum'at 24 Agustus 2018 materi yang diajarkan adalah mengenai materi denah rumah, peta lingkungan rumah dan madrasah serta guru membagi dalam 4 kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya terkait dengan menggambar denah madrasah. Pada pertemuan yang ketiga pada hari jum'at 31 Agustus 2018 materi yang diajarkan adalah kerja sama dilingkungan rumah, dalam menyampaikan materi guru meminta siswa untuk memahami

poster bergambar terkait materi kerja sama dilingkungan rumah. Kemudian setelah itu, guru meminta siswa yang sudah menemukan jawaban agar tunjuk jari dan langsung maju kedepan untuk memberikan jawaban dengan cara menempelkan dari salah satu gambar ketempat yang terkait dengan jawaban dari gambar tersebut.

Berdasarkan hasil penyajian data yang peneliti lakukan pada saat observasi, bahwa guru kelas III dalam mengajar sudah sesuai dengan pedoman RPP hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Selain itu, guru kelas III dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri dengan baik dan tepat dengan teori dalam bab II, antara lain: orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, mengajukan hipotesis atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang di permasalahan, mengumpulkan data dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membcakan hasil diskusinya, kemudian merumuskan kesimpulan dengan cara memberikan bimbingan dari jawaban siswanya.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari penyajian data di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas III dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan teori yang telah digambarkan pada bab II mulai dari perencanaan yang mencakup rangkaian pada RPP terdiri dari SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Sedangkan dalam

proses pelaksanaannya dapat dilihat dari serangkaian kegiatan inti pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi inkuiri mulai dari guru menyampaikan materi secara umum sampai guru meminta siswa membentuk kelompok, menuliskan hasil jawabannya kemudian menempelkan hasil jawabannya didepan sampai guru meminta siswa untuk secara mandiri menemukan isi sebuah pokok materi yang sedang dibahas serta guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk berani membacakan hasil diskusinya didepan kelas.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dengan menggunakan metode yang lebih banyak sehingga pembelajaran lebih menarik dan lebih hidup.

Oleh karena itu dari strategi dan metode yang diterapkan oleh guru menunjukkan strategi inkuiri telah diimplementasikan dalam pembelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

3. Analisis Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan adalah penilaian tes dan non tes.

Untuk teknik tes berupa tes lisan, tes tertulis, tugas individu, dan tugas kelompok. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi menjawab suatu permasalahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data analisa mengenai implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi atau penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri yang telah penulis paparkan pada bab II.

Implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Pancasan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan pada tahap :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan suatu rangkaian proses merencanakan kegiatan dalam pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan yang meliputi penyusunan seperangkat pembelajaran diantaranya: prota, promes, silabus, KKM, RPP sampai dengan melakukan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan secara maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan, implementasi strategi inkuiri terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan seperti ketrampilan dalam berdiskusi dengan kelompok belajarnya, ketrampilan dalam menemukan jawaban sendiri, dan belajar secara tim.

Dengan demikian implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri yang telah penulis paparkan pada bab II. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas telah dapat mengembangkan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu cara efektif dalam pembelajaran untuk menyiapkan siswa yang lebih kritis, aktif dan mandiri dalam menyelesaikan masalah.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Peneliti dapat menyimpulkan evaluasi yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Ma'arif NU 1 Pancasan sudah mampu merubah tingkat keberhasilan siswa dan sudah sesuai dengan teori tahap evaluasi pada bab II.

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pancasan terutama berkaitan dengan strategi inkuiri, maka perkenankan peneliti untuk memberikan masukan atau saran-saran. Saran-saran yang peneliti berikan di sini hanyalah sebagai sumbangan ide, semoga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari pihak MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas khususnya guru kelas III dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Saran-saran ditujukan kepada:

1. Guru

- a. Gunakan strategi inkuiri yang baik sesuai dengan acuan yang ada dan tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Gunakan strategi inkuiri yang baik sesuai dengan acuan yang ada dan tepat dengan media yang akan digunakan.
- c. Kegiatan pembelajaran IPS dengan strategi inkuiri hendaknya dapat diterapkan dimata pelajaran yang lain supaya pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.
- d. Tingkatkan ketrampilan dalam penggunaan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih kritis, analisis, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

2. Kepala MI Ma'arif NU Pancasan

Memberikan kebijakan kepada setiap guru yang membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna baik isi dan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan bimbingan, saran, serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, wina.2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Sanjaya, wina.2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media akademi.
- Sanjaya, wina.2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodoogi Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodoogi Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rudi, Hartono. 2014. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rudi, Hartono. 2014. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuridin, Syafruddin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, S Arif. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Triswanto, D Sugeng. 2010. *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stress*. Jakarta: Tugu Publisher.
- Ambarsari, Wiwin. 2013. *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta*. Jurnal kepastakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://jurnal.uns.ac.id/bio/article/view/5626>.